

**Nama : Anggi Fadhillah Putri**  
**NPM : 2313031061**  
**Kelas : 2023 C**  
**Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik**

### **CASE STUDY 1 (pertemuan 13)**

Dinas Kesehatan Kota Mandiri meluncurkan platform digital "SehatMandiri", yang bertujuan untuk mengintegrasikan layanan kesehatan di seluruh Puskesmas dan Klinik milik pemerintah. Platform ini memungkinkan pasien untuk membuat janji, melihat rekam medis, dan menerima hasil lab secara online. Setelah 1 tahun implementasi, ditemukan bahwa:

- Banyak Puskesmas belum menggunakan sistem secara penuh.
- Terdapat data yang tidak sinkron antar fasilitas kesehatan.
- Pengaduan masyarakat terkait keterlambatan pelayanan justru meningkat.

Dewan Pengawas meminta dilakukan audit kinerja terhadap efektivitas program digitalisasi ini.

Pertanyaan:

Analisislah penyebab utama rendahnya efektivitas implementasi digitalisasi layanan kesehatan ini, dan rancang pendekatan audit berbasis data untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja sistem SehatMandiri!

**Jawaban:**

Rendahnya efektivitas implementasi digitalisasi layanan kesehatan "SehatMandiri" di Dinas Kesehatan Kota Mandiri kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor utama: kurangnya pemanfaatan sistem secara penuh oleh banyak Puskesmas, masalah sinkronisasi data antar fasilitas kesehatan, dan peningkatan pengaduan masyarakat terkait keterlambatan pelayanan. Faktor-faktor ini menunjukkan kelemahan dalam pelatihan pengguna, integrasi sistem yang kurang baik, serta hambatan teknis seperti kapasitas server dan jaringan yang kurang memadai.

Pendekatan audit berbasis data untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja sistem SehatMandiri dapat dirancang dengan beberapa langkah. Pertama, melakukan pengumpulan data komprehensif dari log penggunaan sistem, laporan pengaduan, dan data sinkronisasi antar fasilitas. Kedua, menerapkan framework audit sistem informasi seperti COBIT 4.1 yang menilai aspek Plan and Organize, Acquire and Implement, Deliver and Support, dan Monitor and Evaluate untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan TI. Ketiga, memeriksa integrasi data dan interoperabilitas antar fasilitas menggunakan analisis teknis data untuk mengidentifikasi sumber ketidaksinkronan. Keempat, menilai pelatihan dan kesiapan sumber daya manusia dalam menggunakan platform. Terakhir, berikan rekomendasi perbaikan meliputi peningkatan infrastruktur TI, peningkatan pelatihan dan dukungan pengguna, serta pengembangan prosedur pemeliharaan sistem yang berkelanjutan. Pendekatan ini fokus untuk memastikan efektivitas operasional, keamanan data, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar layanan kesehatan digital.